

DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN GO PUBLIC SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI INDONESIA

Kadek Diviariesty¹
Ni Nengah Seri Ekayani²
Ida Ayu Trisna Yudi Asri³
Ida Ayu Rosa Dewinta⁴

1,2,3,4(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Indonesia)

[1kadek.diviariesty@warmadewa.ac.id](mailto:kadek.diviariesty@warmadewa.ac.id)

Abstract

The phenomenon of late submission of financial reports is the basis for this research, and there are several cases of late submission of financial reports announced by the IDX related to issuers who neglected to submit their financial reports. This study aims to investigate Profitability, Public Ownership, Company Size, and Company Age that influence the timeliness of financial reporting of property and real estate sector. The research is of a quantitative nature, utilizing secondary data from the financial reports of companies obtained from the website Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of the study consists of 78 companies, with a sample of 67 companies selected using purposive sampling method, resulting in 201 data samples. Data analysis technique in this study is Logistic Regression analysis. Overall, this study confirms that profitability, public ownership, company size, and company age play crucial roles in ensuring the timeliness of financial reporting, while audit opinion does not show a significant impact on timeliness of financial reporting.

Keywords: *Company Age, Company Size, Profitability, Public Ownership, Timeliness of Financial Reporting*

Abstrak

Fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan menjadi dasar penelitian ini, dan terdapat beberapa kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diumumkan oleh BEI terkait dengan emiten yang lalai menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sektor Properti dan Real Estate. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini sebanyak 78 perusahaan, dengan sampel sebanyak 67 perusahaan yang dipilih dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 201 sampel data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Logistik. Secara keseluruhan penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara positif signifikan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan opini audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Kepemilikan Publik, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Tanggung jawab perusahaan *go public* lebih besar bila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak *go public*. Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan adalah menyampaikan laporan keuangan kepada publik atau masyarakat. Laporan keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, sedangkan jika disampaikan tidak tepat waktu, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Suryadi, 2021). Keterlambatan penyampaian informasi dapat menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar atau investor.

Peraturan mengenai waktu pelaporan keuangan di Indonesia diatur oleh BAPEPAM-LK pada Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor Kep-346/BL/2011, yang menyatakan “Laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit laporan keuangan harus disampaikan kepada BAPEPAM-LK (OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan.” Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal menyebutkan “Semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal, wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada BAPEPAM-LK (OJK) sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan dan bagi perusahaan yang melanggar akan dikenakan sanksi administrasi berupa teguran tertulis dan denda hingga penghentian sementara dari Bursa.”

Fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih sering terjadi, ada beberapa kasus keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan yang diumumkan oleh BEI terkait emiten yang lalai menyampaikan laporan keuangannya. Laporan BEI menunjukkan pada tanggal 29 Juni 2019 terdapat 10 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan untuk tahun buku 31 Desember 2018, dan pada tanggal 30 Juli 2020 jumlah perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan meningkat menjadi 30 perusahaan untuk tahun 31 Desember 2019, kemudian pada tanggal 30 Juli 2021 jumlahnya meningkat menjadi 47 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2020 (www.idx.co.id). Dari laporan tersebut diketahui bahwa sektor properti dan *real estate* adalah sektor yang mengalami peningkatan jumlah entitas yang telat dalam menyampaikan laporan keuangannya pada tahun buku 31 Desember 2018 – 31 Desember 2020 yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Penulis memilih perusahaan properti dan *real estate* karena pada tahun 2023 ada beberapa sektor yang mengalami pertumbuhan yang negatif namun sektor properti dan real estate masih menunjukkan peningkatan kinerja. Ruang lingkup tahun penelitian yaitu selama tiga tahun mulai dari tahun 2020 sampai 2022. Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa pada tahun 2018, 1 dari 10 perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan dan hasil auditnya dengan tepat waktu dan pada tahun 2019 jumlahnya menjadi meningkat 7 perusahaan dari total 30 perusahaan yang terlambat, kemudian pada tahun 2020, jumlahnya meningkat mencapai 10 dari 47 perusahaan yang terlambat. Terdapat beberapa entitas dari sektor property dan real estate yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit sepanjang 3 tahun berturut-turut yaitu pada periode tahun 2018-2020 seperti PT Pollux Investasi Internasional Tbk, PT Pollux Property Indonesia Tbk dan PT Bakrieland Development Tbk (www.idx.co.id).

Tabel 1.
Jumlah Entitas Sektor Property dan Real Estate

Tahun Buku	Jumlah Entitas	Jumlah Entitas Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>
2018	10	1
2019	30	7
2020	47	10

Sumber: Data diolah dari BEI, 2024

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agent sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan principal sebagai pihak pemilik keduanya terikat dalam suatu kontrak (Pradipta & Suryono, 2017). Terdapat dua konflik kepentingan yang berbeda, dimana manajemen perusahaan menginginkan bonus dari kinerja mereka berdasarkan laporan keuangan, sedangkan principal mengharapkan laporan keuangan dilaporkan tepat waktu dan menghasilkan laba sebesar-besarnya agar memperoleh deviden sebesar-besarnya (Ramadona, 2016). Pihak manajemen dari sebuah perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan informasinya secara transparan kepada pihak yang berkepentingan. Dalam teori keagenan, menunjukkan bahwa perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dapat memberi kesan positif kepada masyarakat.

Profitabilitas adalah elemen yang memiliki dampak terhadap keakuratan dalam pelaporan keuangan perusahaan (Wulandari et al., 2021). Profitabilitas tinggi dapat diindikasikan dengan adanya berita positif dalam laporan keuangan, yang mana perusahaan dengan berita baik cenderung akan melakukan pelaporan

keuangan tepat waktu (Effendi, 2019). Profitabilitas adalah salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menciptakan keuntungan, sehingga semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Yulianti et al., 2022). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cadangan, dan sebagainya (Bringham dan Houston, 2021). Hasil penelitian dari (Azhari & Nuryatno, 2020), (Ovelina et al., 2024) dan (Marisyah 2022) menyatakan tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sementara hasil penelitian (Martha & Gina, 2021), (Nuro et al. 2019), (Mardiani et al. 2021), dan (Putri & Wahyudi, 2022) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, bahkan dinyatakan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor lain yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam penelitian ini adalah kepemilikan public (Supartini et al., 2021). Tingkat kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan (Nuh & Purwasih, 2024). Dengan demikian tingkat kepemilikan publik yang besar akan memberikan sinyal yang baik kepada investor (Tarisa & Suwarno, 2024). Kepemilikan publik merujuk pada saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat umum. Semakin banyak pihak luar yang memiliki kepemilikan saham maka semakin besar juga perhatian publik terhadap perusahaan. Maka, perusahaan diwajibkan untuk memberikan laporan keuangan kepada publik sesegera mungkin sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Afriyeni & Marlius 2019). Struktur kepemilikan perusahaan oleh masyarakat umum, umumnya melibatkan lebih dari 50% saham sehingga pemilik eksternal memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan perusahaan (Marianti et al., 2023). Ketika kepemilikan saham publik semakin besar, manajemen perusahaan cenderung akan menghadapi tekanan lebih besar untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan (Supartini et al, 2021 dan Anshar 2021), sedangkan hasil penelitian lain menunjukkan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan (Nuro et al., 2019; Marisyah, 2022; Wirawan, 2021).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh opini audit (Azhari & Nuryatno, 2020). Perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian cenderung lebih disiplin dalam menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dibandingkan dengan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian. Hal ini akan memengaruhi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan (Prakoso & Wahyudi, 2022), sehingga opini audit wajar tanpa pengecualian akan memberikan sinyal positif bagi investor. Opini Audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diauditnya (Miraningtyas & Yudowati, 2019). Opini audit yang diberikan akan dipublikasi bersamaan dengan laporan keuangan tahunan perusahaan (Rafikaningsih et al., 2020). Opini wajar tanpa pengecualian menunjukkan bahwa laporan keuangan telah disusun dan dilaporkan secara baik dan tepat waktu (Veronika et al., 2019). Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian cenderung mengirimkan laporan keuangan secara tepat waktu, karena kehadiran opini tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat (Dewi, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan Waluyo & Herawaty (2020), Nuro et al. (2019), Marisya (2022) dan Wirawan (2021) menunjukkan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan hasil peneliti lain Rialdy (2022) dan Mustika (2022) menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Suhadak et al., 2019). Informasi tentang keberhasilan sebuah perusahaan bisa diperoleh dari ukurannya, yang tercermin dalam kepemilikan aset, ketersediaan sumber daya, serta faktor pendukung lainnya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki skala besar cenderung lebih memprioritaskan pelaporan keuangan tepat waktu, hal itu untuk menarik minat investor dalam proses pengambilan keputusan (Santika & Nuswandari, 2021), sehingga ukuran perusahaan yang besar memberikan sinyal yang positif terhadap pelaporan keuangan (Ahady et al., 2024). Ukuran perusahaan dapat dievaluasi berdasarkan total nilai aset, pendapatan penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah karyawan. Semakin tinggi angka-angka tersebut, semakin besar ukuran perusahaan tersebut (Janrosl, 2019). Perusahaan besar biasanya dapat menyajikan laporan keuangan lebih cepat karena memiliki lebih banyak sumber daya, menggunakan sistem informasi yang maju, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, dan subjek pengawasan dari investor serta regulator, juga menarik perhatian masyarakat

umum (Effendi, 2020). Hasil penelitian Azhari & Nuryatno (2020) dan Wicaksono (2021) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan penelitian lain Supartini et al. (2021), Marisyah (2022) dan Anshar (2021) menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara hasil penelitian Putri & Wahyudi (2022) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

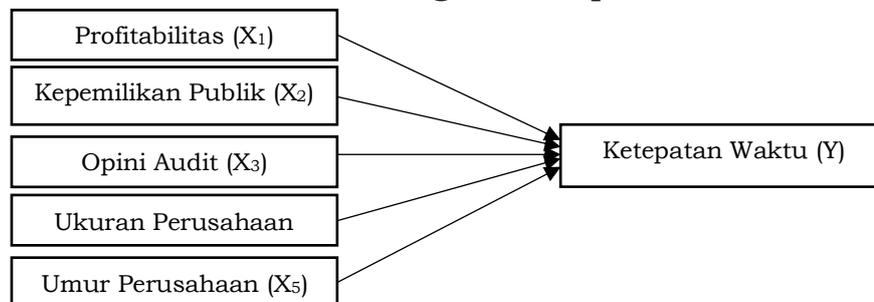
Faktor lain yang bisa memengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan adalah umur perusahaan (Purba, 2020). Umur perusahaan merupakan indikator positif bagi investor potensial karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang (Supartini et al., 2021). Semakin lama umur perusahaan maka semakin banyak informasi yang dapat diterima sehingga akan dapat mengurangi ketidakpastian di masa yang akan datang (Pitrawiah & Hendrani, 2024). Selain itu, Perusahaan dengan sejarah yang lebih panjang cenderung lebih mahir dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi. Hal ini karena perusahaan memiliki pengalaman lebih luas dalam menghadapi berbagai masalah terkait pengolahan informasi, sehingga perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan dengan lebih tepat waktu (Witasari et al., 2021). Ketika investor mempertimbangkan untuk menginvestasikan modalnya, salah satu pertimbangan adalah umur perusahaan. Dimana umur perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan menunjukkan kemampuan untuk bersaing serta memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia (Jessica & Triyani, 2022). Hasil penelitian dari Martha & Gina (2021), Mardiani et al. (2021), Putri & Wahyudi (2022), dan Anshar (2021) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan penelitian lain Maulana & Suwarno (2022) menunjukkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara penelitian yang dilakukan Supartini et al. (2021) dan Mustika (2022) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Adanya ketidak konsistenan hasil peneliti sebelumnya, maka perlu dilakukan pengujian ulang terhadap variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting untuk mencegah timbulnya dampak negatif yang dapat terjadi akibat keterlambatan

pelaporan. Penulis memilih perusahaan properti dan *real estate* karena pada tahun 2023 ada beberapa sektor yang mengalami pertumbuhan yang negatif namun sektor properti dan real estate masih menunjukkan peningkatan kinerja. Ruang lingkup tahun penelitian yaitu selama tiga tahun mulai dari tahun 2020 sampai 2022. Dengan mempertimbangkan tantangan dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan serta hasil penelitian yang bervariasi dari penelitian sebelumnya, peneliti ingin menguji kembali mengenai pengaruh profitabilitas, kepemilikan publik, opini audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan yang diprediksi berperan dalam memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Gambar 1
Kerangka Konsep



2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas merupakan satu tanda keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitasnya, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Herlinda & Rahmawati, 2021). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu (Azhari & Nuryatno, 2020). Perusahaan cenderung lebih cepat melaporkan keuntungan dari pada kerugian karena pengumuman tersebut dapat berdampak pada harga saham perusahaan dan faktor lainnya (Rahma et al., 2019).

Berdasarkan Teori Keagenan, perusahaan yang melaporkan laba yang besar akan mendorong manajemen untuk segera menyampaikan laporan keuangan kepada pemegang saham dan publik, dengan harapan investor meresponsnya dengan positif. Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas tinggi bisa menandakan memiliki laporan keuangan yang positif, sehingga cenderung untuk mengirimkan laporan keuangannya tepat waktu (Effendi, 2019).

Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, didukung hasil yang didapatkan oleh Azhari & Nuryatno (2020), (Ovelina et al., 2024), dan Marisyah (2022) yang menunjukkan bahwa variable profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.2 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Afriyeni & Marlius (2019) kepemilikan publik merujuk pada saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat umum, bukan oleh institusi besar. Para pemegang saham mengandalkan laporan keuangan untuk memastikan bahwa manajemen telah menjalankan tugasnya dalam mengelola perusahaan. Tingkat kepemilikan publik memengaruhi kapan laporan keuangan disampaikan. Jika kepemilikan publik lebih terkonsentrasi, manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pemegang saham untuk menyampaikan laporan keuangan lebih cepat. Para pemegang saham memerlukan informasi ini secepat mungkin untuk mengetahui besarnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan.

Berdasarkan Teori Keagenan, pemegang saham memiliki hak atas kepemilikan tetapi tidak secara langsung mengelola bisnis dan manager (agen) bertindak atas nama pemegang saham (prinsipal). Perusahaan dengan kepemilikan publik berarti bahwa saham perusahaan banyak dimiliki oleh pihak luar perusahaan atau investor (Arizky & Purwanto, 2018). Semakin banyak investor yang terlibat, semakin tinggi tuntutan publik terhadap perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Oleh karena itu perusahaan akan mendapat tekanan lebih besar untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu yang didukung oleh hasil penelitian Supartini et al. dan Anshar (2021) yang menyatakan kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Opini audit merupakan evaluasi auditor terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, yang akan disampaikan bersamaan dengan laporan keuangan tahunan perusahaan. Jika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian, itu menandakan bahwa perusahaan telah menyusun dan melaporkan laporan keuangannya dengan baik (Veronika et al., 2019).

Menurut Teori keagenan, perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (Unqualified Opinion) dari auditor cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dibandingkan dengan yang menerima opini lainnya, yang akan mempengaruhi pemangku kepentingan seperti investor dalam pengambilan keputusan ekonomi (Prakoso & Wahyudi, 2022). Opini wajar tanpa pengecualian dari auditor dianggap sebagai sinyal positif, sehingga perusahaan cenderung untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Pernyataan tersebut penelitian Waluyo & Herawaty (2020), Nuro et al. (2019), Marisyah (2022), dan Wirawan (2021) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₃: Opini Audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran Perusahaan adalah sebuah perbandingan besar kecilnya usaha dari sebuah perusahaan maupun organisasi (Carolina & Tobing, 2019). Perusahaan besar lebih banyak disoroti oleh masyarakat dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan besar cenderung lebih menjaga reputasi perusahaannya dimata masyarakat. Untuk menjaga reputasi tersebut perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Rafikaningsih et al., 2020). Ukuran perusahaan memiliki alokasi dana yang lebih besar untuk membayar biaya audit, hal ini menyebabkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar cenderung tepat waktu.

Menurut Teori Keagenan, ukuran perusahaan bisa mengindikasikan performa perusahaan kepada investor, yakni kualitas aset dan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan besar cenderung memberikan laporan keuangan lebih tepat waktu, memberi kepastian kepada pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi (Santika & Nuswandari, 2021). Dengan ukuran yang besar, minat investor

untuk berinvestasi dalam perusahaan semakin tinggi. Penelitian oleh Azhari dan Nuryatno (2020) serta Wicaksono (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara positif mempengaruhi keteraturan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan

2.5 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Jessica & Triyani, 2022). Selain itu, Perusahaan dengan sejarah yang lebih panjang cenderung lebih mahir dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi. Hal ini karena perusahaan memiliki pengalaman lebih luas dalam menghadapi berbagai masalah terkait pengolahan informasi, sehingga perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan dengan lebih tepat waktu (Witasari et al., 2021).

Menurut Teori Keagenan, umur perusahaan merupakan tanda bagi calon investor karena umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup. Hal ini di dukung dengan hasil penelitian dari Martha & Gina (2021), Mardiani et al. (2021), Putri & Wahyudi (2022), dan Anshar (2021) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₅: Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

III. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs web IDX (www.idx.co.id).

Populasi penelitian sebanyak 78 perusahaan dengan sampel penelitian sebanyak 67 perusahaan dipilih menggunakan metode purposive sampling,

sehingga diperoleh 201 sampel data. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan harus bergerak di sektor properti dan real estate, terdaftar di BEI dari tahun 2020 sampai 2022, menerbitkan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan selama periode tertentu, serta menampilkan data dan informasi yang diperlukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada periode 2020 sampai dengan 2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Logistik. Alasan menggunakan alat analisis regresi logistik (logistic regression) adalah karena variabel dependen bersifat dummy, regresi logistik hampir sama dengan analisis diskriminan yaitu digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya (Ghozali, 2018:325). Pengujian hipotesis logistik (logistic regression) digunakan apabila variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal). Metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji kelayakan model regresi (Hosmer and Lemeshow's), Overall Model Fit (Likelihood L), koefisien determinasi (Nagelkerke R Square), dan uji hipotesis (logistic regression).

Tabel 2
Kriteria Penentuan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti dan real estate yang listing di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020 sampai dengan 2022.	78
2	Perusahaan sektor properti dan real estate yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan annual report dari tahun 2020 sampai dengan 2022.	10
3	Perusahaan sektor property dan real estate yang tidak menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada periode 2020-2022.	1
Jumlah sampel penelitian		67
Jumlah sampel pengamatan selama 3 tahun		201

Sumber: Data diolah Penulis, 2024

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Variabel yang diteliti adalah profitabilitas (X1), kepemilikan publik (X2), opini audit (X3), ukuran perusahaan (X4) dan umur perusahaan (X5) sebagai variabel independent, serta ketepatan waktu (Y)

sebagai variabel dependen. Hasil data digambarkan dengan memperlihatkan nilai-nilai berupa nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi. Hasil analisis data disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	201	-38,21	42,83	0,7767	7,21483
X ₂	201	0,23	94,88	28,5401	18,85602
X ₃	201	0,00	1,00	,0100	0,09950
X ₄	201	13,75	31,37	26,7020	3,69207
X ₅	201	4,00	52,00	26,1045	13,69029
Y	201	0,00	1,00	0,5174	0,500094
<i>Valid N (listwise)</i>	201				

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi logistik menggunakan perangkat lunak SPSS. Regresi logistik, serupa dengan analisis diskriminan, digunakan untuk menilai apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya. Regresi logistik digunakan khususnya ketika variabel bebas merupakan kombinasi antara variabel metrik dan non-metrik (nominal). Teknik ini berguna untuk menentukan apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen tanpa memerlukan uji normalitas atau asumsi klasik pada variabel bebas. Analisis regresi logistik ini bertujuan untuk menilai pengaruh variabel profitabilitas, kepemilikan publik, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (Ghozali, 2018:325). Berikut tabel dari hasil uji analisis regresi logistik.

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Logistik
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 ^a	X ₁	0,001	0,002	2,086	1	0,009	1,001
	X ₂	0,007	0,008	2,136	1	0,001	0,993
	X ₃	-21,473	28420,575	1,900	1	0,100	0,000
	X ₄	0,018	0,040	2,010	1	0,004	0,982
	X ₅	0,013	0,010	2,054	1	0,005	1,013
	Constant	0,414	1,083	2,146	1	0,000	1,513

Variable(s) entered on step 1: X₁, X₂, X₃, X₄, X₅.

Sumber: Data primer diolah, 2024

Analisis dalam pengujian hipotesis, atau yang disebut juga uji parsial-T atau uji Wald dalam penelitian ini, digunakan untuk menilai apakah setiap variabel independen, termasuk kepemilikan publik, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan, memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu ketepatan waktu. Penentuan apakah hipotesis diterima atau ditolak dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka hipotesis (H_0) diterima, menunjukkan bahwa variabel independen secara individu tidak berpengaruh pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai p-value lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis (H_0) ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh pada variabel dependen.

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 ^a	X ₁	0,001	0,002	2,086	1	0,009	1,001
	X ₂	0,007	0,008	2,136	1	0,001	0,993
	X ₃	-21,473	28420,575	1,900	1	0,100	0,000
	X ₄	0,018	0,040	2,010	1	0,004	0,982
	X ₅	0,013	0,010	2,054	1	0,005	1,013
	Constant	0,414	1,083	2,146	1	0,000	1,513

Variable(s) entered on step 1: X₁, X₂, X₃, X₄, X₅.

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ($n=201$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k=5$), maka degree of freedom ($df = n-k = 201-5 = 196$), dimana tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan Tabel 5. dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hipotesis pertama (H_1) adalah pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji Wald menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($2,086 > 1,972141$) dan nilai probabilitas yang kurang dari tingkat signifikansi ($0,009 < 0,05$), hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diterima. Artinya, adanya profitabilitas yang lebih tinggi cenderung berkorelasi dengan ketepatan waktu yang lebih baik dalam pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh Azhari & Nuryatno (2020), (Ovelina et al., 2024) dan Marisya (2022).

Berdasarkan hasil uji Wald, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diterima. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($2,136 > 1,972141$) dan nilai probabilitas yang kurang dari tingkat signifikansi ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan publik dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kepemilikan publik cenderung memiliki kecenderungan yang lebih tinggi dalam melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supartini et al. (2021) dan Anshar (2021).

Hasil uji Wald menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara opini audit dan ketepatan waktu pelaporan keuangan ditolak. Ini terbukti dari nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel ($1,900 < 1,972141$) dan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,100 > 0,05$). Dengan demikian, opini audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Interpretasi dari hasil ini adalah bahwa faktor opini audit tidak secara signifikan memengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melaporkan keuangannya dengan tepat waktu. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rialdy (2022) dan Mustika (2022).

Berdasarkan hasil uji Wald, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diterima. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($2,010 > 1,972141$) dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,004 < 0,05$). Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Interpretasinya adalah bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin cenderung perusahaan tersebut untuk melaporkan keuangannya dengan tepat waktu. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azhari & Nuryatno (2020) dan Wicaksono (2021).

Dari hasil uji Wald, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara umur perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diterima. Hal ini terbukti dari nilai t-hitung yang lebih

besar dari t-tabel ($2,146 > 1,972141$) dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara umur perusahaan dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Interpretasinya adalah bahwa semakin tua usia perusahaan, semakin cenderung perusahaan tersebut untuk melaporkan keuangannya dengan tepat waktu. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Martha & Gina (2021), Mardiani et al. (2021), Putri & Wahyudi (2022), dan Anshar (2021).

V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan opini audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas atau kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan secara tepat waktu. Semakin tinggi tingkat kepemilikan publik, semakin besar tekanan dan harapan dari pemegang saham untuk transparansi dan akuntabilitas, yang berkontribusi pada ketepatan waktu laporan keuangan. Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya dan sistem yang lebih baik untuk memastikan laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Umur perusahaan yang lebih tua memiliki pengalaman operasional yang lebih panjang, yang membantu mereka dalam memastikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, opini audit tidak menjadi faktor utama dalam menentukan apakah laporan keuangan disampaikan tepat waktu.

Untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan, perusahaan perlu fokus pada tiga hal: meningkatkan profitabilitas dengan evaluasi strategi operasional dan keuangan, memenuhi kebutuhan pemegang saham publik akan transparansi dengan meningkatkan komunikasi dan informasi, serta meningkatkan efisiensi operasional dan investasi dalam teknologi dan pengembangan karyawan. Meskipun opini audit tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu memperhatikan kualitas audit internal dan eksternal. Meningkatkan praktik pengendalian internal dan kepatuhan terhadap standar audit membantu memastikan keandalan laporan keuangan dan ketepatan waktu pelaporan. Hasil uji Nagelkerle R Square menunjukkan sekitar 66.4% variasi dalam ketepatan waktu

yang tidak dijelaskan oleh model ini. Faktor lain seperti likuiditas, leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan reputasi KAP dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengintegrasikan pendekatan kualitatif untuk memahami konteks dan dinamika internal perusahaan terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Pendekatan kualitatif memungkinkan eksplorasi persepsi dan elemen non-numerik yang dapat memengaruhi hasil, serta memberikan pandangan komprehensif untuk merancang strategi perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, & Marlius, D. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *OSF Preprints*, 5(2), 1–17.
- Ahady, M., Fauzi, A. K., & Sari, P. R. K. 2024. Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada BEI Periode 2017-2021. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 648–661. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.90>
- Anshar, W. 2021. Pengaruh Kepemilikan publik, Ukuran Perusahaan Kualitas Kap dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting*, Universitas Hayam Wuruk Perbanas. <https://eprints.perbanas.ac.id/8483/>
- Arizky, A. D., & Purwanto, A. 2018. Pengaruh Kualitas Audit, Karakteristik Corporate Governance, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–10.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. 2020. Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61–84. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- Bringham dan Houston. 2021. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Dewi, C. A. 2023. Analisis Faktor yang Memengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Consumer Non Cyclical di Bursa Efek Indonesia. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Effendi, B. 2019. Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Bussiness Innovation & Entrepreneurship Journal*, 1(3), 149–157.
- Effendi, B. 2020. Urgensi Audit Delay: Antara total asset, profitabilitas dan fee audit pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 83–90.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.
- Janrosl, V.S.E. 2019. Analisis Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Pt Bank Riau Kepri. *Jurnal Pundi*, 3(1), 71–78. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.107>
- Jessica, J., & Triyani, Y. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Mardiani, N. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

- Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1404–1412.
- Marianti, N., Yusraini, & Julita. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Outsider Ownership, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 3(1), 12–26.
- Marisyah, F. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Opini Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(3), 278–290. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.954>
- Martha, L., & Gina, G. 2021. Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *JKMB: Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11249100>
- Maulana, F. F., & Suwarno, A. E. 2022. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *REAS: Review of Accounting & Business*, 3(2), 103–114. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.558>.
- Miraningtyas, A. S. A., & Yudowati, S. P. 2019. Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor Dan Disclosure Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 76–85. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp76-85>
- Mustika, T. 2022. Financial Distress, Umur Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil & Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 [Accounting]. Universitas Islam Riau.
- Nuh, M., & Purwasih, D. 2024. Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 481–489. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2.287>
- Nuro, R. J., Sohib, S., & Mudhofar, M. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Insutri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015. *Counting: Journal of Accounting*, 1(4), 104–117. <https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra/article/view/177>
- Ovelina, N., Susanti, E., & Nurjannah, H. 2024. Faktor Penentu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 3298–3307. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4543>
- Pitrawiah, S., & Hendrani, A. 2024. Dampak Faktor Fundamental Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JCS: Journal of Comprehensive Science*, 3(1), 13–28. <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/view/580>
- Prakoso, P. A., & Wahyudi, D. 2022. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 284–294. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.637>
- Pradipta, D. N. dan Suryono. B. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1201-1216. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1017>
- Purba, I. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

- Emiten Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.850>
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. 2022. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511>
- Rafikaningsih, P. S. A., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. 2020. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 116–136.
- Rahma, A.A., Lusiana, L., & Indriani, P. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698>
- Ramadona, Aulia. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi. *JOM Fekon*. Vol 3, No 1. Hal 2357-2370.
- Rialdy, N. 2022. Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Ketetapan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Formosa Journal of Computer and Information Science (FJCIS)*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.55927/fjcis.v1i1.481>
- Santika, D., & Nuswandari, C. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 350. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.338>
- Suhadak, S., Kurniaty, K., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. 2019. Stock return and financial performance as moderation variable in influence of good corporate governance towards corporate value. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 18–34. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2018-0021>
- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. 2021. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 73–83.
- Suryadi, H. 2021. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>
- Tarisa, R., & Suwarno, A. E. 2024. The Effect Of Public Ownership, Profitability, Company Size, And Leverage On The Timeliness Of Financial Statement Submission. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 649–659. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4156>
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 136. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>
- Waluyo, H. A., & Herawaty, V. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi*, 1(1), 4–11.
- Wicaksono, D. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

- Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(02), 183–197.
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i02.1158>
- Wijaya, B. A., & Nuryatno, M. 2019. Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 9(2), 141–152.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v9i2.4530>.
- Wirawan, R. A. 2021. Pengaruh Debt To Equity Rasio (Der), Opini Audit, Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2015 – 2019 [Accounting]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 344–355.
- Wulandari, Y., Marthika, L. D., & Ferdian, T. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Kepemilikan Publik, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 137–156. <https://doi.org/10.36355/jiab.v1i2.722>
- www.idx.co.id. Annual Report Laporan keuangan perusahaan.
<https://www.idx.co.id/en/about-idx/annual-report/>
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 89–101.
<https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269>.